

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN BUDIDAYA TANAMAN PORANG (*Amorphophallus Muelleri Blume*) DI KECAMATAN CIBALONG KABUPATEN TASIKMALAYA

**Oleh :
Sani Firmansyah**

**Pembimbing :
Dedi Djuliansah
Zulfikar Noormansyah**

Budidaya porang (*Amorphophallus muelleri Blume*) di Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya, memiliki potensi besar, tetapi faktor yang mempengaruhi keberlanjutannya belum sepenuhnya dipahami. Penelitian ini menganalisis faktor teknis budidaya dan faktor yang mempengaruhi keberlanjutan porang di wilayah tersebut. Studi dilakukan pada Mei-Oktober 2024 dengan metode sensus, melibatkan 66 petani porang di Kecamatan Cibalong.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh kelembagaan, teknologi, ekonomi, dan sosial terhadap keberlanjutan. Hasilnya menunjukkan kelembagaan dan teknologi berpengaruh signifikan, sedangkan ekonomi dan sosial tidak. Model ini menjelaskan (76,7%) variasi keberlanjutan budidaya.

Kesimpulannya, teknologi dan kelembagaan adalah faktor utama dalam meningkatkan keberlanjutan budidaya porang. Perlu upaya untuk memperkuat keduanya di kalangan petani.

Kata kunci: Budidaya porang, keberlanjutan, teknologi, kelembagaan

ABSTRACT

THE ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE SUSTAINABILITY OF PORANG (*Amorphophallus Muelleri Blume*) CULTIVATION IN KECAMATAN CIBALONG, KABUPATEN TASIKMALAYA

***With :
Sani Firmansyah***

***Under Guidance :
Dedi Djuliansah
Zulfikar Noormansyah***

*The cultivation of porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) in Kecamatan Cibalong, Kabupaten Tasikmalaya, has great potential, but the factors influencing its sustainability are not yet fully understood. This research analyzes the technical aspects of cultivation and the factors affecting the sustainability of porang in the region. The study was conducted from May to October 2024 using a census method, involving 66 porang farmers in Kecamatan Cibalong.*

Multiple linear regression analysis was used to measure the influence of institutional, technological, economic, and social factors on sustainability. The results showed that institutional and technological factors had a significant impact, while economic and social factors did not. The model explains (76.7%) of the variation in cultivation sustainability.

In conclusion, technology and institutional factors are key to enhancing the sustainability of porang cultivation. Efforts are needed to strengthen both among farmers.

Keywords: Porang cultivation, sustainability, technology, institutional support